

Nama : Siti Faizah
NIM : 202104010047

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses dalam membentuk sifat dan karakter seseorang dengan jangka waktu lama dan dilakukan secara bertahap guna menciptakan insan yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia serta

¹ Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2003,” *Undang-Undang Republik Indonesia* 1, no. 1 (2003), <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.

mewujudkan kesejahteraan umum.² Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan pemahaman terhadap keilmuan, spiritualitas keagamaan, pengendalian diri dan ketaatan terhadap norma yang berlaku.

Indonesia sebagai negara berketuhanan Yang Maha Esa, menjalankan pendidikan yang selaras antara pendidikan umum dan juga pendidikan agama.³ Pendidikan agama ini tidak hanya mencakup satu agama saja, melainkan seluruh agama yang diakui secara hukum di Indonesia, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam. Dalam agama Islam pendidikan mempunyai tempat utama, di mana setiap insan yang hidup diperintahkan untuk menuntut ilmu, seperti yang tercantum pada surah Al-Alaq ayat 1-5.⁴

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Pendidikan mengenai agama tidak hanya diajarkan dalam lingkup keluarga dan pendidikan non formal, tetapi menjadi salah satu pelajaran yang wajib ada pada pendidikan formal.⁵ Bahkan di Kabupaten Jombang terdapat mata pelajaran muatan lokal (mulok) diniyah. Sebagai kota yang terkenal

² Fathul Jannah, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan," *Dinamika Ilmu* 13, no. 2 (2015): 161–73.

³ Hilda Rizqi Elzahra, "Metode Muhafadhoh Nadhom Aqidatul Awwam Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak," *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 32, no. 2 (2022): 116, <https://doi.org/10.24235/ath.v32i2.11792>.

⁴ Alqosbah, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, 2021.

⁵ Tatang Hidayat, Abas Asyafah, and Indonesia, "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. I (2019): 159–81.

sebagai kota santri, pemerintah kabupaten menyertakan mata pelajaran muatan lokal yang berbasis keagamaan, yakni diniyah.

Ibu Hj. Mundjidah bersama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang mempunyai visi dalam merealisasikan motto “Jombang Beriman” dengan membuat program pendidikan diniyah yang dimasukkan ke dalam kurikulum yang sesuai dengan Peraturan Bupati Jombang Nomer 41 Tahun 2019 tentang Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan dan Pendidikan Diniyah pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Jombang berbunyi : "Muatan Lokal Pendidikan Diniyah atau nama lain yang sejenisnya merupakan muatan lokal wajib pada SD dan SMP".⁶ Mata pelajaran ini mengajarkan pengetahuan keagamaan dasar dalam bentuk kitab-kitab khas pesantren, dimana disiplin ilmunya mencakup tajwid, landasan keagamaan, dan juga pendidikan karakter untuk menjadi manusia yang mulia sesuai tuntunan agama.

Pendidikan diniyah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pembentukan moral dan pembangunan generasi muda, oleh sebab itu pendidikan Islam harus dilaksanakan secara terprogram guna memperoleh hasil yang sempurna. Tujuan pendidikan diniyah adalah agar peserta didik yang bersekolah di SD atau SMP mempunyai daya saing keagamaan dengan peserta didik yang bersekolah di instansi keagamaan lainnya, agar setelah itu tidak

⁶ Ahmad Sodikin and Zainun Nasuhah, “Implementasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam,” *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (2023): 223–46, <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i1.1053>.

terjadi ketimpangan pemahaman keagamaan antara peserta didik yang bersekolah di sekolah umum maupun sekolah yang berbasis keagamaan.⁷ Selain itu, untuk menyeimbangkan pemahaman siswa yang tidak mengenyam pendidikan berbasis pesantren tentang wawasan keagamaan. Oleh karena itu seorang guru perlu persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pengamatan dan juga fenomena yang terjadi di sekolah dasar maupun menengah dalam mempelajari kitab yang diberikan terkadang siswa yang merupakan siswa di luar pondok pesantren mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami materinya.⁸ Sehingga seorang guru harus memberikan metode yang efektif dalam menuntaskan tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan adalah metode menghafal dengan *nadhom*.

Nadhom adalah sebuah syair yang digunakan untuk memudahkan para santri di pesantren dalam memahami dan juga menghafalkan materi yang diberikan.⁹ Metode ini menggunakan nada atau melagukan suatu bait syair yang ada pada suatu kitab, dengan membaca secara berulang dan menggunakan lagu yang mudah diingat.

Mengelola kelas dengan penggunaan nyanyian adalah membentuk dan mengelola belajar dan mengajar menggunakan beberapa syair-syair yang dapat

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

⁹ Bahrul Ulum, "Metode Menghafal Nadhom Cepat," *Jurnal Pusaka* 11, no. 2 (2021): 13–19, <https://doi.org/10.35897/ps.v11i2.646>.

dipakai. Pada umumnya beberapa syair tersebut diadaptasi dengan menggunakan beberapa materi yang bisa diajarkan. Melalui bernyanyi dapat membuat suasana hati menjadi gembira serta bersemangat.¹⁰ Penerapan metode ini diharapkan mampu meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari ilmu agama yang menjadi pondasi kehidupan mereka di masa mendatang.¹¹

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hilda Rizqi Elzahra, metode menghafal dengan *nadhom* mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini mampu mendorong kemampuan dan daya tarik siswa.¹² Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah tujuan akhir dari penelitian, di mana pada penelitian tersebut tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh metode menghafal dengan *nadhom* terhadap minat dan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada penerapan metode tersebut untuk meningkatkan kemampuan menghafal materi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya mengambil subjek dan tempat penelitian jenjang sekolah dasar dan menggunakan metode pembelajaran yang sama.

¹⁰ D A N Manajemen Ekonomi et al., "Implementasi Metode Nadhom Wujud, Qidam, Baqa Dalam Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ibnu Umar)" 2, no. 2 (2024).

¹¹ Nurin Fauziatul Akmala, Zamzam Mustofa, and Amir Mukminin, "Upaya Kegiatan Muhafadhoh Dalam Meningkatkan Hafalan Nadhom Imriti Pada Murid Madrasah Ibtidaiyah," 2023, 71–77, <https://doi.org/10.59344/inisiasi.v12i1.123>.

¹² Elzahra, "Metode Muhafadhoh Nadhom Aqidatul Awwam Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak."

Pada penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Ghofur dan Dewi Nur Intan menunjukkan bahwa *lalaran nadhom* dapat meningkatkan ingatan hafalan santri yang akan *di setorkan* pada masing-masing dewan ustadz. Hal ini menunjukkan bahwa metode menghafal dengan *nadhom* mampu meningkatkan ingatan hafalan dan daya ingat.¹³ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada penelitian tersebut menggunakan subjek pesantren dan juga santri yang setiap hari mendapatkan materi dan pembiasaan serupa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek sekolah dasar negeri dan juga siswa yang tidak setiap hari mendapatkan materi dan pembiasaan. Kedua penelitian memiliki persamaan yakni keduanya sama-sama meneliti mengenai metode menghafal dengan *nadhom* dan juga daya ingat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode menghafal dengan *nadhom* memiliki peran dalam pembelajaran yang melibatkan kitab pesantren. Karena itu peneliti memandang penting untuk memperoleh informasi tentang bagaimana penerapan metode menghafal dengan *nadhom* untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Mulok Diniyah. Hal ini dikarenakan masih sangat sedikit penelitian yang meneliti metode menghafal dengan *nadhom* pada sekolah negeri, khususnya sekolah dasar negeri di bawah naungan Kemendikdasmen. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi evaluasi maupun contoh bagi sekolah maupun pendidik lain dalam

¹³ M Abdul Ghofur and Dewi Nur Intan, "Pendampingan Lalaran Nadhom Untuk Meningkatkan Ingatan Hafalan Santri As-Sunniyyah Kencong Jember," *An-Nuqthah* 3, no. 2 (2023): 69–75, <https://doi.org/10.62097/an-nuqthah.v3i2.1486>.

menjalankan pendidikan berbasis agama, khususnya pendidikan Mulok Diniyah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti selanjutnya melakukan sebuah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mempunyai judul "**Penerapan Metode Menghafal *Nadhom* sebagai Upaya Melatih Daya Ingat Peserta Didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Mulok Diniyah SDN Brangkal I Bandarkedungmulyo Jombang**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang diteliti adalah :

1. Bagaimana penerapan metode menghafal *nadhom* sebagai strategi melatih daya ingat peserta didik kelas VI pada mata pelajaran muatan lokal diniyah SDN Brangkal I Bandarkedungmulyo Jombang?
2. Apa saja yang menjadi kendala proses penerapan metode menghafal *nadhom* sebagai strategi melatih daya ingat peserta didik kelas VI pada mata pelajaran muatan lokal diniyah SDN Brangkal I Bandarkedungmulyo Jombang?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala proses penerapan metode menghafal *nadhom* sebagai strategi melatih daya ingat peserta didik kelas VI pada mata pelajaran muatan lokal diniyah SDN Brangkal I Bandarkedungmulyo Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, sehingga tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode menghafal *nadhom* sebagai strategi melatih daya ingat peserta didik kelas VI pada mata pelajaran muatan lokal diniyah SDN Brangkal I Bandarkedungmulyo Jombang
2. Untuk mendeskripsikan kendala penerapan metode menghafal *nadhom* sebagai strategi melatih daya ingat peserta didik kelas VI pada mata pelajaran muatan lokal diniyah SDN Brangkal I Bandarkedungmulyo Jombang
3. Untuk mendeskripsikan solusi dari kendala selama proses penerapan metode menghafal *nadhom* sebagai strategi melatih daya ingat peserta didik kelas VI pada mata pelajaran muatan lokal diniyah SDN Brangkal I Bandarkedungmulyo Jombang



D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi kegunaan bagi dunia pendidikan agama Islam dan berbagai pihak yang terkait. Adapun kegunaan penelitian yang disusun oleh peneliti sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pengetahuan dan juga peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terutama berkaitan dengan metode menghafal dengan *nadhom*. Selain itu

penelitian ini juga dapat dijadikan evaluasi dalam proses pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi berbasis agama.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Dunia Pendidikan

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dan juga kemampuan guru dalam memberikan materi berbasis agama di sekolah formal

b. Bagi Sekolah

Sebagai acuan lembaga pendidikan untuk melakukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam mata pelajaran Mulok Diniyah.

c. Bagi Guru

Sebagai gambaran guru mengenai berbagai kendala serta solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan juga karakteristik siswa. Selain itu bisa digunakan sebagai salah satu acuan evaluasi metode pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Sebagai bahan informasi siswa untuk mengetahui dan memahami metode yang digunakan. Sehingga siswa mampu menerka efektivitas metode menghafal dengan *nadhom* dengan tanpa *nadhom*.

e. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dan digunakan sebagai bahan pemikiran yang mendalam tentang metode menghafal dengan *nadhom* untuk melatih daya ingat siswa.

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai masukan, petunjuk maupun acuan dalam penelitian selanjutnya atau penelitian yang relevan dengan hasil penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh kejelasan dan supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Metode Menghafal

Metode menghafal merupakan metode membaca secara berulang-ulang pada objek yang sama sampai seseorang dapat mengingat semua yang terdapat pada objek dan dapat mengucapkan kembali apa yang diingat tanpa membaca teks.¹⁴

¹⁴ Nur Cahaya Nasution, "Penerapan Metode Menghafal Dan Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Nahwu Di Pondok Pesantren Tanjung Pasir Al-Awwabien Jambi," *Nur Cahaya Nasution Dirasatul Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2024): 1–18.

b. Nadhom

Nadhom merupakan istilah yang merujuk pada bait-bait syair yang digunakan sebagai media pendidikan dan dakwah dalam agama Islam.¹⁵

c. Daya Ingat

Daya ingat adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menyimpan, memproses, dan memunculkan kembali informasi yang sudah didapatkan.¹⁶

2. Penegasan Operasional

a. Metode Menghafal

Metode menghafal pada penelitian ini adalah metode membaca berulang-ulang pada nadhom yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran Mulok Diniyah.

b. Nadhom

Nadhom yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nadhom yang terdapat pada kitab-kitab Mulok Diniyah pada jenjang sekolah dasar.

¹⁵ Tata Sukayat, "Nadhom Sebagai Media," *Cendekia* Vol.15 N0. (2017): 342–55.

¹⁶ Ririn Musdalifah, "Pemrosesan Dan Penyimpanan Informasi Pada Otak Anak Dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory" 17, no. 2 (2019): 6.

c. Daya Ingat

Daya ingat pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang dihafalkan menggunakan metode menghafal dengan nadhom.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di sini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada di dalamnya. Secara garis besar, dalam pembahasan ini terbagi menjadi beberapa bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:


BAB I : Pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian, yang meliputi a) Konteks penelitian, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan penelitian, d) Manfaat penelitian, e) Penegasan istilah.

BAB II : Kerangka Teori. Bab ini ditulis untuk memperkuat suatu judul penelitian dengan adanya landasan teori maka antara data dengan teori akan saling melengkapi dan menguatkan, yang meliputi a) Kerangka Teori dan b) Penelitian Terdahulu, dan c) Paradigma Penelitian

BAB III : Metode Penelitian. Merupakan metode penelitian yang meliputi a) Pendekatan dan jenis penelitian, b) Kehadiran peneliti, c) Lokasi penelitian, d) Data dan sumber data, e) Teknik

pengumpulan data, f) Teknik analisis data, g) Pengecekan keabsahan data, dan h) Prosedur Penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian Lapangan. Merupakan metode penelitian yang meliputi a) Deskripsi pelaksanaan penelitian, b) Paparan dan Analisa data. Merupakan metode penelitian yang meliputi analisis data hasil penelitian dan sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah

BAB V : Penutup. Bab ini berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari penelitian ini yaitu berisi kesimpulan dan saran.

